

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada analisis deskriptif dan interpretatif dari data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap. Dalam penelitian kualitatif, peneliti lebih menekankan kedalaman data yang didapatkan, sehingga semakin dalam semakin detail yang diperoleh maka semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. (Moleong, 2017)

Menurut Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Bogdan & Biklen, 2007)

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai

instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada

Dapat dipahami Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dalam konteks yang alamiah, dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata, observasi, atau wawancara, dan tidak berfokus pada angka atau generalisasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana situasi sosial yang diteliti terjadi. Menurut Sugiyono, lokasi penelitian adalah tempat dimana analisis penelitian berada misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar, dan lain-lain. (Sugiyono, 2015b)

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi dalam penelitian yaitu di Pondok Pesantren Modern Darul Hadits Kinali Jalan Lintas Simpang Empat Manggopoh, Air Rau, Desa, Jalur 6 Tim. Koto Selatan, Kec. Kinali Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat 26367.

C. Informan Penelitian

Merupakan orang yang berperan sebagai sumber data utama dalam penelitian, yang menyampaikan informasi, penjelasan, atau data yang berkaitan erat dengan fokus kajian penelitian. mendefinisikan informan sebagai narasumber yang paham terkait objek penelitian dan mampu memberikan penjabaran tentang topik yang diangkat (Sugiyono, 2013) . Informan dalam penelitian merupakan individu yang secara sengaja dipilih karena memiliki wawasan, pengalaman, dan

pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang sedang dikaji. Mereka berkontribusi dengan memberikan informasi yang mendalam, rinci, dan relevan guna menunjang pencapaian tujuan penelitian. Sebagai sumber data utama, informan menyampaikan gambaran mengenai situasi, kondisi, serta pola perilaku yang menjadi objek pengamatan. Dalam pendekatan kualitatif, informan biasanya dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan secara selektif terhadap individu yang dinilai paling memahami serta mampu menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Informan dikategorikan ke dalam beberapa tipe, antara lain informan kunci yang memiliki wawasan luas dan peran strategis dalam memberikan informasi secara menyeluruh; informan utama yang menyajikan data teknis dan spesifik; serta informan pendukung yang menyediakan data tambahan sebagai pelengkap analisis. Peran informan sangat penting, sebab tanpa kontribusi mereka, penelitian akan kekurangan data yang sah dan menyeluruh, sehingga temuan tidak dapat merepresentasikan kenyataan sosial secara tepat. Dalam penelitian ini peneliti memilih informannya buya Khairul Nasri sebagai ketua, ustadz Rido Risko, S. Ag sebagai Pembina/kepala MA, dan ibuk Lesmita Sari, S.Pd sebagai wakil kesiswaan/penanggung jawab.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang di tempuh peneliti untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitiannya (Sugiyono, 2015a). Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang akan diteliti. Data berisi informasi yang dapat ditemukan melalui pengukuran tertentu dan data juga bisa digunakan sebagai pedoman dalam

menyusun argumentasi. Dalam penelitian Teknik pengumpulan data mempunyai fungsi yaitu untuk mengetahui bahan-bahan, informasi, realita dan fakta yang dapat di percaya (Widoyoko, 2017). Teknik pengumpulan data ada empat metode yaitu dengan observasi, wawancara, kusioner (angket) dan dokumentasi. Jadi, pada penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. (Herdiansyah, 2015). Dalam metode observasi peneliti mengamati dan mencatat informasi mengenai objek penelitian tanpa mengganggu atau mempengaruhi objek tersebut. Metode observasi dapat dilakukan secara partisipan, Dimana peneliti terlibat dalam situasi yang diamati, atau non partisipan Dimana peneliti hanya sebagai pengamat eksternal. Observasi yang dilakukan secara terstruktur yaitu dengan mengikuti pedoman observasi yang telah ditentukan sebelumnya atau tidak terstruktur, Dimana peneliti lebih bebas dalam mencatat informasi yang diamati.

Pengumpulan data dengan observasi langsung merupakan suatu metode mengamati sesuatu dan mengumpulkan data dengan menggunakan mata tanpa bantuan alat lain. Peneliti menggunakan metode observasional untuk memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian, baik dari segi latar belakang masalah yang dihadapi maupun metode atau solusi yang tersedia. Tipe metode observasi yang digunakan peneliti adalah tipe observasi langsung. Yaitu

mengamati dan mengumpulkan data dari tempat terjadinya proses interaksi, metode ini mengamati kondisi fisik yang terjadi di dalam lembaga. (Ridwan, 2004)

2. Metode Wawancara

Metode interview adalah suatu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui interaksi langsung antara pewawancara dan responden. Menurut sugiyono, metode wawancara adalah suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada banyak jenis metode wawancara akan tetapi peneliti menggunakan jenis metode wawancara tidak terstruktur, wawancara ini dilakukan dimana peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak berpedoman karena wawancara dilakukan secara bebas.

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti lebih khususnya Manajemen pelatihan dakwah bagi santri di pondok pesantren modern darul hadits.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu Teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan lapangan, foto, notulen rapat agenda dan lainnya. Peneliti menggunakan metode ini untuk

mendapatkan data-data yang jelas sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapatkan data yang objektif dan nyata.

Metode ini peneliti gunakan untuk menelaah catatan atau dokumentasi sebagai sumber data gunanya untuk mendapat fakta tentang visi misi, struktur organisasi, letak geografis, jumlah anggota dan pengurus serta data yang bersifat dokumentasi lainnya.

E. Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas data merupakan aspek penting yang menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan kenyataan yang sebenarnya di lapangan. Kredibilitas ini menjadi tolok ukur validitas internal dalam penelitian kualitatif. Untuk menjaga dan meningkatkan kredibilitas data, peneliti melakukan berbagai teknik pengujian yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2017: 324), kredibilitas merujuk pada sejauh mana hasil penelitian mencerminkan kenyataan dan kebenaran data dari perspektif partisipan. Oleh karena itu, data yang kredibel adalah data yang benar-benar menggambarkan apa yang dialami, dirasakan, dan dipahami oleh informan dalam konteks pelatihan dakwah di lingkungan pondok pesantren. (Moleong, 2017)

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian mengenai manajemen pelatihan dakwah bagi santri di pondok pesantren, peneliti menerapkan beberapa strategi pengujian kredibilitas. Di antaranya adalah triangulasi, yaitu membandingkan dan menguji konsistensi data melalui berbagai sumber informasi,

teknik pengumpulan data, serta waktu pengambilan data. Pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan mendalam tentang proses pelatihan dakwah di lingkungan pesantren.

Selain triangulasi, peneliti juga melakukan perpanjangan kehadiran di lapangan, yang berarti peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan pesantren dalam jangka waktu tertentu untuk memahami konteks sosial dan budaya secara lebih komprehensif. Langkah ini bertujuan agar peneliti tidak hanya memahami permukaan data, tetapi juga makna yang terkandung di baliknya.

Kemudian dilakukan pula member check, yaitu proses memverifikasi ulang data atau hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa informasi yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Teknik ini sangat penting agar tidak terjadi kesalahan tafsir terhadap informasi yang diperoleh. Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, diharapkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk menjelaskan bagaimana manajemen pelatihan dakwah diterapkan bagi santri di pondok pesantren.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian cara yang digunakan untuk mengolah data untuk menjadi informasi yang berguna dan mudah di pahami. Teknik menggunakan Langkah-langkah yang sistematis dan strategis untuk mengumpulkan proses dan menganalisis data yang terkait dengan penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Teknis analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan

kondisi dan fenomena yang ada di lapangan dengan cara mengelompokkannya secara sistematis ke dalam kategori-kategori dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat umum.

Analisis data adalah proses mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori dan satuan-satuan deskriptif sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja sesuai dengan yang disarankan oleh data tersebut. Prinsip utama analisis data adalah menyajikan data atau informasi yang dikumpulkan dalam format berikut: Representasi deskripsi memberikan makna sekaligus informasi mempunyai makna ilmiah atau teoritis. (Usman & Akbar, 2001)

Menurut Sugiyono, ada tiga model interaktif dalam analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori tugas analisis data. Ada banyak sekali data di Catatan Lapangan, jadi Anda perlu melihatnya dengan cermat. Mereduksi data berarti merangkumnya, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema pola. Dengan cara ini, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih detail dan jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data berdasarkan tujuan yang dicapai. (Sugiyono, 2018)

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan. Oleh karena itu, ketika seorang peneliti sedang melakukan suatu penelitian dan menemukan sesuatu yang dianggap asing atau belum diketahui dan belum mempunyai pola, maka peneliti harus memperhatikan dengan baik hal tersebut

ketika melakukan reduksi data yang ada. Reduksi data merupakan proses pemikiran rumit yang memerlukan kecerdasan, kedalaman, dan keluasan wawasan.

2. Penampilan data

Tampilan Data Hasil reduksi harus “ditampilkan” secara spesifik berdasarkan pola, kategori, fokus, topik yang ingin dipahami, dan masalah yang ingin dipahami. Tampilan data membantu peneliti memahami gambaran besar atau bagian spesifik dari hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi sederhana, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Paling umum, digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didukung oleh data yang valid dan konsisten. Oleh karena itu, walaupun kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan semula, namun penelitian ini masih bersifat sementara, dan bahkan setelah penelitian itu sampai di lapangan, hal itu belum tentu dapat terjadi karena terus berkembang. (Sugiyono, 2017)